

**KARAKTERISTIK PERILAKU KELOMPOK GAY  
TERHADAP OBYEK ORIENTASI SEKSUAL  
(SEBUAH STUDI KASUS)**

**SKRIPSI**

058A/04  
Tar  
K



**Disusun Oleh :**

**AMA MATA TARY**

**110010373**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

## HALAMAN PERSETUJUAN



## ABSTRAK

**Ama Mata Tary, 110010373, Tahun 2004, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. Karakteristik Perilaku Kelompok Gay Terhadap Obyek Orientasi Seksual (Sebuah Studi Kasus). Skripsi.**

Keberadaan pria homoseksual atau yang sering disebut gay muncul sepanjang sejarah kehidupan umat manusia. Fenomena tersebut ada dan dikenal di tengah masyarakat dengan segala dinamika kehidupannya sejak masa kejayaan Yunani dan Romawi Kuno.

Perilaku maupun aktivitas yang dilakukan oleh kelompok gay mengalami era keterbukaan di masyarakat setelah terjadinya Insiden Stonewall pada bulan Juni 1969 di Amerika Serikat. Pergerakan para aktivis Pejuang Kesetaraan Hak Asasi Kelompok Homoseks berhasil mendapatkan dukungan dari masyarakat umum dan ilmuwan untuk menerima keberadaan kaum homoseks sebagai salah satu kelompok dalam masyarakat. Homoseksualitas selanjutnya menjadi gerakan yang nyata. *American Psychiatric Association (APA)* atas desakan para aktivis tersebut secara bertahap menghapuskan homoseksual sebagai salah satu bentuk penyimpangan seksual dari *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder (DSM)*. Homoseksual dianggap sebagai variasi dalam perilaku seksual yang sama sekali tidak bersifat patologis pada akhirnya.

Perilaku kelompok gay yang menarik untuk diamati adalah seputar perilaku mereka terhadap obyek orientasi seksualnya. Perilaku mereka dalam hal ini secara garis besar identik dengan perilaku kaum heteroseks bila merasa tertarik dengan lawan jenisnya. Namun ada beberapa hal yang berbeda dalam tindakan mereka baik secara fisik maupun non fisik, baik verbal maupun non verbal.

Penelitian tentang perilaku kelompok gay terhadap obyek orientasi seksual ini bertujuan untuk mengungkap karakteristik perilaku kelompok gay terhadap obyek orientasi seksual.

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan bentuk studi kasus eksplanatoris. Desain penelitian yang dipergunakan adalah studi kasus multikasus holistik. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan arsip. Teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik perjodohan pola (*pattern matching*).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan gambaran tentang perilaku kelompok gay pada saat menarik perhatian terhadap sesama pria, menjalin hubungan dengan sesama pria, dan penyaluran (*outlet*) hasrat seksual. Kedua subyek yang diteliti dalam penelitian ini juga menunjukkan perilaku yang berbeda, baik secara verbal maupun non verbal. Perbedaan perilaku subyek dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan subyek, serta, situasi dan kondisi subyek saat berkelompok.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif serta masukan yang berharga bagi penelitian-penelitian selanjutnya, komunitas psikologi, orang tua dan keluarga, masyarakat umum, serta subyek sendiri.